

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP
KONSULTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fitra Januar Rizky

No. Mahasiswa: 17312399

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Fitra Januar Rizky

No. Mahasiswa: 17312399

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penulis,



(Fitra Januar Rizky)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Fitra Januar Rizky

No. Mahasiswa: 17312339

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM
SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)**

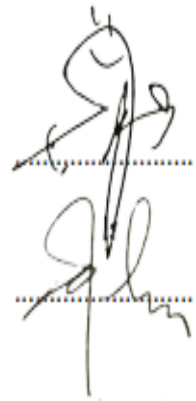
Disusun oleh : FITRA JANUAR RIZKY

Nomor Mahasiswa : 17312399

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Sometimes you don’t realize how far you’ve gotten until you look around at the people who are still trailing behind you. Your victory is right around the corner. Never give up!”

(Nicki Minaj)

"I believe in life you need to always ask for everything politely and nicely, and then if they say ‘no’, you do what you wanted to do anyway."

(Paloma Faith)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman atas kebesaran Allah SWT.

Penulis melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)”** guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Imam Mustofa dan Ibu Irnawati Prasetiorini selaku orang tua penulis. Terima kasih atas segala bentuk doa serta dukungan yang tidak pernah putus sampai saat ini, semangat yang selalu diberikan dengan segenap cinta dan kasih sayang, semoga karya

kecil ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga.

2. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, nasihat serta ilmunya selama ini yang berpengaruh bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala kesabaran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis. Semoga ilmu-ilmu yang diberikan Bu Prima selalu bermanfaat.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
4. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Semoga menjadi amal jariyah yang pahalanya tidak terputus.

7. Fika Septia Rizkyrana selaku adik penulis. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat kepada penulis dalam bentuk apapun.
8. Arinda Dwi Kusumastuti, Mirandha Dumaris Banjarnahor, Adolfina Febrianti dan Angria Widya Saputri Jamal selaku sahabat-sahabat dari SMA yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. The Unfaedah: Raniyah Aulihati Gonggo, Najla Chierilda, Nurulita Ayu Rachmasari, Maulidya Khoiria, Kartika Saraswati, Wening Destryna Damayanti, Faisal Akmal Sani, Andiet Yoga Pamungkas, Andre Hasta Pradhana, Adhitya Priambodo dan Ainun Zuhri selaku teman-teman seperjuangan dari awal mahasiswa baru hingga saat ini yang mendukung setiap kegiatan perkuliahan penulis. Terima kasih telah selalu memberikan semangat dan dukungan selama menjalani kuliah bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu terselesaikannya penelitian ini, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun demikian penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penulis



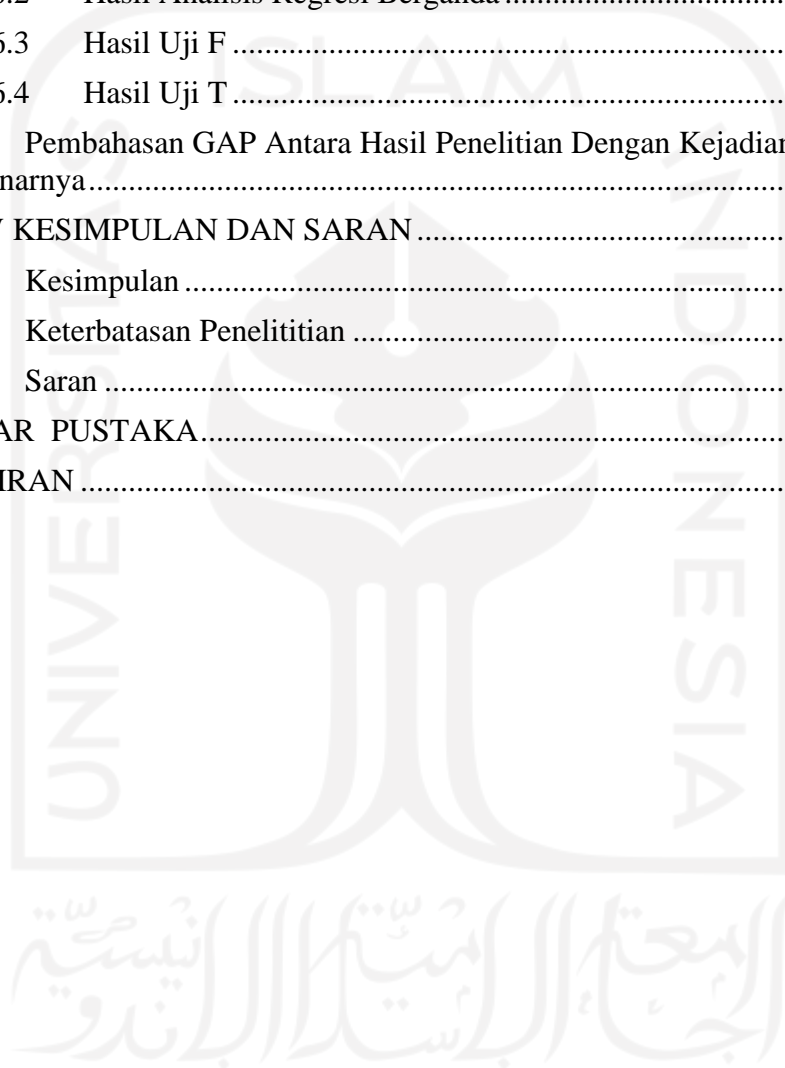
(Fitra Januar Rizky)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Kesadaran.....	10
2.1.2 Attribution Theory.....	12
2.1.3 Persepsi.....	12
2.1.4 Motivasi.....	14
2.1.5 Pengetahuan.....	15
2.1.6 Pemilihan Karir	17
2.1.7 Penghasilan Orang Tua.....	19
2.1.8 Minat.....	20
2.1.9 Sertifikasi SAP	22
2.1.10 SAP eAcademy.....	23
2.1.11 SAP University Alliance (SAP UA).....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Hipotesis Penelitian	30

2.3.1	Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan.....	30
2.3.2	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan.....	31
2.3.3	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan.....	32
2.3.4	Pengaruh Pemilihan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan.....	33
2.3.5	Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan	34
2.4	Model Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Populasi dan Sampel.....	36
3.2	Sumber Data	37
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4	Pendekatan Penelitian	38
3.4.1	Variabel Independen.....	39
3.4.2	Variabel Dependen	45
3.5	Metode Analisa Data	46
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	46
3.5.2	Uji Kualitas Data	47
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	48
3.5.4	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Hasil Pengumpulan Data	54
4.2	Karakteristik Responden.....	54
4.2.1	Jenis Kelamin	55
4.2.2	Usia.....	55
4.2.3	Angkatan.....	56
4.2.4	Penghasilan Orang Tua.....	57
4.3	Analisis Deskriptif	58
4.4	Hasil Uji Kualitas Data	61
4.4.1	Hasil Uji Validitas	62
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	64
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	65

4.5.1	Hasil Uji Normalitas.....	66
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis.....	70
4.6.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
4.6.2	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	73
4.6.3	Hasil Uji F.....	76
4.6.4	Hasil Uji T.....	77
4.7	Pembahasan GAP Antara Hasil Penelitian Dengan Kejadian Yang Sebenarnya.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	92
5.3	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN.....		99



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Persepsi	39
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Motivasi	40
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Pengetahuan	42
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Pemilihan Karir	43
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Penghasilan Orang Tua	44
Tabel 3. 6 Indikator Variabel Minat	45
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	57
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 13 Data Untuk Menghitung Sumbangan Efektif.....	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	76
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	100
Lampiran 2 Hasil Kuesioner.....	108
Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden	126
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	128
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data	129
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	134
Lampiran 7 Hasil Pengujian Hipotesis	136



ABSTRACT

This research aimed to analyze the factors that influence student interest in taking the SAP consultant certification program. The factors that influence students' interest in taking the SAP consultant certification program are measured by variables of perception, motivation, knowledge, career choice, and parental income. The number of samples used in this research is 104 respondents with the method of determining the sample is the purposive sampling method. Data was collected using a questionnaire method and processed using SPSS Statistic 24. The results of this research indicate that perceptions, motivation, knowledge, career choice, and parental income have a positive effect on students' interest in taking the SAP consultant certification program.

Keywords: *Interest, Perception, Motivation, Knowledge, Career Choice, and Parental Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan diukur dengan variabel persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir, dan penghasilan orang tua. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan SPSS Statistic 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir, dan penghasilan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Kata Kunci: Minat, Persepsi, Motivasi, Pengetahuan, Pemilihan Karir, dan Penghasilan Orang Tua.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini di era industri 4.0, perusahaan diharapkan dapat bertindak cepat dan tepat dalam hal pengelolaan sumber daya sehingga produktivitas dan profitabilitas perusahaan dapat bertambah secara signifikan. Perusahaan harus dapat mengumpulkan, memilah, memproses, serta menyimpan data jadi suatu informasi dengan sebaik mungkin. Aktivitas pemrosesan data mengalami kemajuan dari yang awalnya menggunakan sistem manual berubah jadi menggunakan sistem computer, dengan begitu bisa menekan biaya, akses informasi yang menjadi makin cepat, dan menambah mutu dari informasi yang dihasilkan. Salah satu sumber daya yang sangat penting untuk dikembangkan oleh sebuah perusahaan ataupun organisasi adalah informasi (Khakim, 2011). Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena berpotensi menghasilkan nilai tambah dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Akan tetapi, informasi tersebut mungkin saja salah ataupun tidak sesuai terhadap proses pengambilan keputusan, sehingga informasi tersebut tidak bermanfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengolahan informasi secara akurat sehingga diperlukan suatu sistem

informasi yang dapat mengintegrasikan berbagai departemen yang terdapat di dalam perusahaan.

Untuk mempercepat proses pengolahan informasi maka perusahaan dapat menggunakan sebuah sistem aplikasi bernama *Enterprise Resource Planning* atau biasa disebut ERP. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah perangkat lunak lintas fungsi terintegrasi yang bertugas untuk merencanakan ulang proses penyaluran, manufaktur, keuangan, SDM, serta mekanisme bisnis lain dari perusahaan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan probabilitas (O'Brien, 2011). ERP adalah suatu sistem yang mengintegrasikan proses bisnis suatu perusahaan ke dalam suatu sistem yang dapat memberikan layanan antar departemen di dalam perusahaan. Integrasi ini berbanding lurus dengan bagaimana informasi dalam sistem informasi dikirim ke berbagai departemen yang ada di dalam perusahaan. Salah satu jenis dari sistem aplikasi ERP adalah SAP. Adapun *software* dari sistem ERP seperti SAP adalah aplikasi manajemen bisnis yang memfasilitasi manajemen bisnis dalam mengintegrasikan dan mengotomatiskan mekanisme bisnis suatu perusahaan, mulai dari produksi, penjualan, keuangan, hingga manajemen sumber daya, yang bertujuan untuk mengintegrasikan informasi ke semua perusahaan, meniadakan kompleksitas, dan memberi informasi secara *real time* dengan karyawan, pemasok dan distributor, terlepas dari ukuran organisasinya (Setyono dan Arnandiansyah, 2018).

SAP merupakan suatu perusahaan perangkat lunak dengan kompleksitas tinggi yang telah digunakan oleh mayoritas perusahaan-perusahaan besar di dunia. SAP didirikan di Jerman pada tahun 1972 sebagai perangkat lunak untuk integrasi semua proses bisnis dalam *real time*. Selama bertahun-tahun SAP membuat *database* terpusat untuk semua aplikasi yang berjalan dalam suatu organisasi dan merupakan solusi terkait manajemen rantai pasok, manajemen hubungan dengan pelanggan, manajemen siklus produksi, dan manajemen hubungan dengan pemasok yang terjadi di setiap unit bisnis. SAP merupakan sistem yang memiliki sifat yang terintegrasi karena data dapat dikumpulkan hanya sekali, sehingga mengurangi kesalahan dan redundansi. Selain itu, SAP terdapat modul-modul yang memungkinkan pengguna untuk mengimplementasikan bagian-bagian dari program yang sangat dibutuhkan, karena SAP memiliki akses yang cepat melalui *database* yang ada di dalam SAP. SAP merupakan *software* yang biasanya digunakan perusahaan besar untuk mengintegrasikan bisnis mereka. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang dapat mendukung semua transaksi yang perlu diselesaikan oleh perusahaan dan setiap aplikasinya dapat bekerja secara terintegrasi satu sama lain. SAP lebih menarik karena merupakan ide dalam merubah proses bisnis dari tradisional ke modern. Aplikasi ERP sebenarnya sangatlah banyak, tetapi hampir 80 persen dari perusahaan di dunia menggunakan SAP, begitu pula di Indonesia (Monsoon Academy, 2018). Telah banyak sektor bisnis yang telah mengimplementasikan SAP dan beberapa

perusahaan pun menggunakan aplikasi ini. Beberapa perusahaan yang telah mengimplementasikan SAP di Indonesia antara lain seperti PT. Astra International, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Garuda Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. PERTAMINA, PT Kereta Api Indonesia, dan masih banyak lagi.

Di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, seluruh aktivitas harus melakukan penyesuaian agar dapat terus berjalan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan dirinya dengan cepat dan tepat agar seluruh aktivitas bisnisnya dapat tetap berjalan dengan baik. Sistem aplikasi ERP-SAP sangat membantu perusahaan di masa pandemi saat ini karena ERP-SAP dirancang untuk membantu perusahaan mengintegrasikan informasi dari semua fungsi bisnisnya yang berbeda tanpa harus melakukan interaksi langsung. Selain itu ERP-SAP juga menyediakan manajemen sumber daya yang terpusat untuk mempermudah representasi data yang dapat mempermudah aktivitas di dalam perusahaan, terutama aktivitas pengambilan keputusan. Oleh karena hal tersebut, sistem aplikasi ERP-SAP semakin diminati oleh para perusahaan agar dapat membantu aktivitas bisnis mereka. Meskipun ERP-SAP menyediakan manfaat yang besar bagi perusahaan, ERP-SAP bukan sebuah sistem yang berbiaya rendah dan mudah diimplementasikan. Inilah pendorong perusahaan yang menerapkan ERP-SAP untuk menemukan calon tenaga kerja yang sanggup mengoperasikan dan terbiasa dengan sistem ERP-SAP.

Guna menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang ERP-SAP maka Universitas Islam Indonesia (UII) sejak tahun 2009 telah melakukan kerja sama dengan SAP University Alliance. Kerja sama ini berdampak pada penggunaan ERP menjadi mata kuliah wajib, salah satunya yaitu pada Program Studi Akuntansi. Kerja sama ini memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang ERP-SAP sehingga dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan kualifikasi pekerjaan yang diinginkan pasar. Sejak saat itu, Prodi Akuntansi UII menjadikan ERP-SAP sebagai salah satu mata kuliah yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa pada tiap semester mendapatkan lima modul yang dikemas dalam mata kuliah sistem aplikasi ERP-SAP. Jika mahasiswa masih tertarik untuk mempelajari sistem ERP-SAP secara lebih detail dan berkeinginan menjadi konsultan ERP-SAP, mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan yaitu Integrasi Proses Bisnis-SAP dan kemudian mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Perlu diketahui bawah terdapat mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang tercatat pernah mengambil program sertifikasi SAP beberapa tahun yang lalu. Pada tahun 2010 diketahui terdapat 19 orang mahasiswa yang mengambil sertifikasi SAP, lalu pada 2014 dan 2015 masing-masing terdapat 1 mahasiswa yang diketahui mengambil program sertifikasi SAP dan pada tahun 2017 terdapat 10 mahasiswa yang diketahui telah mengambil program sertifikasi SAP.

SAP Indonesia, penyedia solusi perangkat lunak yang sangat terkenal di dunia mempublikasikan peluncuran SAP eAcademy di Indonesia. SAP eAcademy adalah sebuah program pelatihan ERP berbasis e-learning, dengan target untuk membekali profesional TI dan pelaku usaha dengan pengetahuan mekanisme bisnis praktik paling baik dalam sektor industri dan keterampilan di bidang SAP. SAP eAcademy adalah yang pertama di Indonesia. SAP bekerja sama dengan Monsoon Academy yang menjadi mitra dari SAP lokal dalam menyediakan program sertifikasi SAP Global dengan model *e-learning* (Monsoon Academy, 2017). Peluncuran SAP eAcademy didasarkan pada kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya aplikasi bisnis, termasuk penggunaan ERP menjadi dasar proses bisnis untuk menunjang kesuksesan operasionalisasi perusahaan. Dengan memperkenalkan e-Academy sebagai metode baru dalam proses pembelajaran, SAP dan Monsoon akan membawa manfaat bagi industri TI yang saat ini sedang menghadapi kekurangan ahli TI.

Penelitian ini menggunakan ide dari penelitian yang dilakukan oleh Diyah Novitasari dan Suwaldiman (2017), namun untuk kompetensi yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada bidang kompetensi untuk sertifikasi SAP konsultan.

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGAMBIL**

PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bahan bacaan untuk melakukan penelitian–penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang sistem ERP.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi 5 bab yang terdiri atas;

Bab I: Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi berbagai sub bab yang terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan landasan teori yang melandasi penelitian, menampilkan berbagai penelitian terdahulu yakni tujuan dan hasil, pengembangan hipotesis dan model penelitian yang dipakai.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang jenis populasi dan sampel, sumber data, tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian serta teknik yang digunakan dalam menganalisis datanya.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang analisa dan pemahaman hasil dari data yang sudah didapatkan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bagian ini memberikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisa data yang ada di bagian sebelumnya dan saran untuk para peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kesadaran

Zeman dalam penelitian Hastjarjo (2005) menguraikan bahwa kata kesadaran atau *consciousness* berasal dari Bahasa Latin *conscio* yang dibentuk dari kata *cum* yang berarti *with* (dengan) dan *scio* yang berarti *know* (tahu). Kata menyadari sesuatu (*to be conscious of something*) dalam Bahasa Latin pengertian aslinya adalah membagi pengetahuan tentang sesuatu itu dengan orang lain atau diri sendiri.

Zeman menyatakan tiga arti utama dari kesadaran, yakni: (a) kesadaran adalah situasi dalam keadaan bangun atau terjaga. Kesadaran biasanya disamakan dengan keadaan bangun dan arti keadaan bangun. Makna dari keadaan bangun akan mencakup kemampuan untuk melakukan persepsi, interaksi, dan komunikasi dengan lingkungan dan seseorang; (b) kesadaran menjadi sebuah pengalaman. Sensasi kedua menyamakan kesadaran dengan pengalaman dari waktu ke waktu, seperti perasaan menjadi seseorang misalnya pada keadaan sekarang ini. Jenis kesadaran tersebut menitikberatkan pada sifat kualitatif dan subyektif dari pengalaman; (c) kesadaran adalah pikiran. Kesadaran direfleksikan

dengan kondisi pikiran yang mengandung sesuatu yang proporsional misalnya keyakinan, harapan, kekhawatiran dan kehendak (Hastjarjo, 2005).

Pawlik dalam Hastjarjo (2005) menjelaskan ada dua rumusan kesadaran, yaitu (a) aspek fungsional kesadaran, dalam pengertian perhatian dan *awareness* serta (b) aspek fenomenologis kesadaran, dalam pengertian kesadaran-diri (*self-awareness* dan *self-consciousness*) yang menggambarkan kesadaran internal terhadap pengalaman sadar diri seseorang.

Pawlik juga mengutip sudut pandang Bisiach, yang membedakan tiga ideology kesadaran: (a) kesadaran (C1) menunjukkan kemampuan seseorang untuk menyadari pengalaman subjektif, dan kemampuan seseorang untuk memersepsikan perubahan keadaan mental (kesadaran dalam pengertian yang sempit), (b) kesadaran (C2) menunjukkan hak akses sistem kesadaran ke bagiannya atau proses mentalnya sendiri (kesadaran dalam pengertian *awareness*); dan (c) kesadaran (C3) mengacu pada bentuk non fisik (*immaterial mind* dari Descartes) (Hastjarjo, 2005).

Kesadaran akan membentuk persepsi dan motivasi dalam diri seseorang sehingga menciptakan sebuah tindakan seperti keinginan dan harapan. Hal tersebut sama dengan kesadaran pada mahasiswa

yang dapat menciptakan sebuah minat untuk dapat mengambil program sertifikasi SAP konsultan atau tidak.

2.1.2 Attribution Theory

Teori ini dikemukakan oleh Fritz Heider yang percaya bahwa perilaku manusia terdiri dari kombinasi *internal forces* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha dan *eksternal forces* yaitu faktor yang berasal dari luar misalnya *task difficulty* atau keberuntungan. Berdasarkan hal tersebut, seseorang termotivasi untuk memahami lingkungannya dan penyebab dari terjadinya kejadian tertentu. (Hidayati, 2002).

Hubungan teori ini dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan adalah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dapat berasal dari luar maupun dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua.

2.1.3 Persepsi

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009). Dalam pengertian ini terdapat dua elemen penting yaitu interpretasi

dan pengorganisasian. Interpretasi adalah upaya memahami informasi yang diperoleh. Pada saat yang sama, pengorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu untuk membuatnya bermakna. Persepsi merupakan sebuah proses untuk mengenal dan mengidentifikasi pada sesuatu atau beberapa hal dengan menggunakan indera yang dimiliki. Persepsi yang timbul sangat bergantung dari pengalaman individu yang telah diperoleh dari proses belajar dan berfikir, serta dipengaruhi oleh faktor dari individu itu sendiri.

Menurut penelitian Twentinio (2013), seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama karena tiga proses persepsi, yaitu:

- a. Perhatian Selektif, berarti orang menerima banyak rangsangan setiap hari, dan kebanyakan orang mungkin dihujani oleh lebih dari 1.500 iklan setiap hari.
- b. Distorsi Selektif, berarti menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan prasangka kita. Konsumen sering memutarbalikkan informasi untuk menyelaraskannya dengan keyakinan awal mereka tentang merek dan produk (pandangan mengenai produk).
- c. Ingatan Selektif, berarti orang akan melupakan apa yang telah mereka pelajari, tetapi karena ingatan selektif,

orang cenderung mengingat hal-hal baik tentang produk pesaing.

2.1.4 Motivasi

Clifford T. Morgan dalam Soemanto (2006) mengemukakan bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal, dan ketiga hal tersebut juga merupakan aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu kekuatan yang dapat membuat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Motivasi adalah unsur yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam diri setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan.

Ada banyak faktor yang dapat membangkitkan motivasi dalam diri seseorang. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan munculnya motivasi:

- a. Faktor internal, faktor motivasi berasal dari dalam diri seseorang. Misalnya: motivasi dihasilkan oleh kebutuhan seseorang akan sesuatu dalam hidup; seseorang berharap untuk mencapai sesuatu di masa depan, dan motivasi timbul dari seseorang karena orang tersebut ingin mencapai prestasi tertentu atau ingin membuktikan dan meningkatkan harga diri.

- b. Faktor eksternal, faktor motivasi berasal dari luar diri seseorang. Misalnya, yaitu: kondisi pekerjaan seseorang yang sesuai dengan harapannya dan jenis serta sifat pekerjaannya yang menjadi penggerak bagi dirinya untuk bekerja dan dipengaruhi oleh pendapatan yang diterimanya.

2.1.5 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas penginderaan yang dilakukan oleh manusia, atau hasil seseorang mengetahui suatu objek melalui indra yang dia miliki sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan adalah salah satu bentuk penggerak yang dihasilkan dari pemahaman seseorang terhadap suatu objek (termasuk ilmu). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan baik formal maupun nonformal, sehingga diharapkan melalui pendidikan yang lebih tinggi maka seseorang dapat memiliki wawasan yang lebih luas.

Menurut Mubarak (2011), terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

- a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran karena semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang memperoleh informasi.

Pengetahuan dan pendidikan sangat erat kaitannya, dan diharapkan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki wawasan yang lebih luas.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lingkungan kerja memungkinkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung ataupun tidak langsung.

c. Umur

Umur mempengaruhi daya tangkap dan cara berpikir seseorang. Seiring bertambahnya umur, daya tangkap dan cara berpikir akan semakin berkembang sehingga kualitas pengetahuan yang diperoleh akan meningkat.

d. Minat

Minat adalah keinginan yang kuat akan sesuatu. Minat memungkinkan seseorang untuk mencoba dan menekuni, dan dengan demikian memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang di masa lalu. Secara umum, semakin banyak

pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dapat diperolehnya.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar individu, baik itu fisik, biologis, atau sosial. Lingkungan mempengaruhi proses memasukkan pengetahuan ke dalam individu yang berada di dalam lingkungan tersebut.

g. Informasi

Orang yang memiliki lebih banyak sumber informasi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya, semakin mudah seseorang memperoleh informasi maka semakin cepat pula seseorang memperoleh pengetahuan baru.

2.1.6 Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah proses individu untuk mempersiapkan diri memasuki fase yang berkaitan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Pemilihan karir adalah cara, upaya seseorang atau mengadopsi dari banyak posisi atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan apa yang diinginkan (Yunitasari, 2006).

Ginzberg dalam Akbar (2011) menjelaskan bahwa proses pemilihan karir mencakup beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahap Fantasi, pada tahap ini seseorang memilih karir dengan sembarangan, bukan berdasarkan kemampuannya. Pilihan karir didasarkan pada kekaguman dan kesan akan suatu profesi.
- b. Tahap Tentatif, pada tahap ini orang mulai mengembangkan pilihan karirnya, awalnya pertimbangan karir hanya berdasarkan pada minat saja, tidak memperhitungkan hal-hal lain yang juga berdampak, pada tahap ini hal-hal tersebut sudah diperhitungkan. Seseorang mulai memperhatikan bahwa minatnya berubah dan mulai berpikir tentang karir apa yang cocok bagi dirinya menurut kemampuannya.
- c. Tahap Realistik, pada tahap ini seseorang mengevaluasi karir yang mereka pilih. Penilaian diperoleh dari pengalaman atau pengetahuannya tentang karir yang dipilihnya dan kemudian digunakan untuk mempertimbangkan pekerjaan atau untuk mengidentifikasi program studi yang akan dipilihnya di perguruan tinggi.
- d. Tahap Eksplorasi, seseorang yang telah melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pilihan karirnya akan mencapai kesuksesan atau mengalami kegagalan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami akan membentuk mentalitas

seseorang untuk mempertimbangkan kembali karir pilihannya.

- e. Tahap Kristalisasi, individu meninjau kembali dan tersadar bahwa untuk menentukan keputusan karirnya perlu memperhitungkan faktor-faktor yang ada yang secara signifikan mempengaruhi keputusan individu baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Pada akhir individu akan memilih karirnya berdasarkan pada faktor-faktor tersebut.
- f. Tahap Spesifikasi, setelah seseorang memutuskan pilihan karirnya, pada tahap ini individu tersebut selanjutnya akan mengambil spesifikasi lebih khusus yang sesuai dengan pilihan karirnya.

2.1.7 Penghasilan Orang Tua

Menurut Mulyanto dan Evers (1982) penghasilan merupakan total uang ataupun barang yang diterima dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, yang dinilai sesuai dengan jumlah uang atas harga yang berlaku pada kondisi tersebut. Pendapatan adalah penghasilan seseorang yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan sangat berarti untuk keberlangsungan hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan baik itu penghasilan berupa uang maupun barang yang diterima dari sektor formal, non formal, maupun sub sistem sebagai balas jasa yang

disumbangkan dalam membentuk produk nasional (Rahmawati, 2016). Penjelasan dari masing-masing pengertian tersebut sebagai berikut:

- a. Pendapatan sektor formal adalah merupakan seluruh pemasukan yang berasal dari sektor formal berbentuk barang atau jasa yang bersifat reguler dan diterima sebagai bentuk balas jasa, seperti gaji, upah, serta investasi.
- b. Pendapatan sektor non formal merupakan pemasukan yang meliputi penjualan kerajinan rumah tangga yang berbentuk keuntungan penjualan.
- c. Pendapatan sub sistem merupakan pemasukan yang timbul apabila produksi serta konsumsi terletak di tangan satu orang ataupun dalam masyarakat kecil seperti hasil pertanian.

Ketika memutuskan sesuatu anak mungkin tidak dapat memutuskan seluruhnya terkait pendidikan yang hendak dijalannya walaupun mereka yang menjalani, sebab orang di sekitar senantiasa mempunyai kedudukan peran di dalamnya salah satunya adalah orang tua (Utomo, 2013).

2.1.8 Minat

Menurut Slameto (2003) minat sebagai perasaan preferensi dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya

suruhan. Minat berkaitan dengan perasaan suka ataupun bahagia dari seorang terhadap suatu objek. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan tentang suatu ikatan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat ikatan tersebut, maka minat yang timbul akan semakin besar. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menggapai prestasi pada suatu pekerjaan, jabatan, atau karir.

Renninger, Hidi, Krapp & Renninger (1992) mengategorikan minat menjadi 3, yaitu:

- a. Minat pribadi, yaitu karakter seseorang yang cukup konstan serta bersemayam pada diri seorang. Minat pribadi biasanya langsung membuat seorang melakukan kegiatan yang khusus. Dampak dari minat pribadi menyebabkan kegiatan yang dilakukan mempunyai makna tersendiri bagi seorang.
- b. Minat situasi, yaitu karakter yang kebanyakan didapat dari kondisi sekitar atau pergaulan.
- c. Minat dalam psikologi, yaitu hubungan dari minat pribadi dan apa yang ada lingkungannya. Hal ini berarti seseorang mengerti bahwa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan mempunyai poin yang tinggi dan mengetahui banyak hal tentang kegiatan atau aktivitas tersebut.

Menurut Benny, Ellya dan Yuskar (2006) menyimpulkan minat adalah sebagai berikut:

- a. Minat diibaratkan sebagai jembatan dari aspek-aspek pendorong yang memiliki pengaruh terhadap suatu perbuatan.
- b. Minat membuktikan seberapa gigih seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa besar upaya yang dipersiapkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.1.9 Sertifikasi SAP

Kata sertifikasi berasal dari ‘*Certification*’ memiliki arti keterangan, pengesahan, ijazah, sertifikat, brevet, diploma. Menurut Mulyasa (2013), sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Sertifikasi profesi dilakukan untuk kompetensi atau keahlian tertentu, dan untuk penerapan standar profesional. Sertifikasi diberikan sebagai acuan profesional yang menunjukkan bahwa seseorang layak dan sepadan dengan dukungan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan profesional agar dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar etika tertentu.

Sertifikasi membantu memverifikasi keahlian dan pengalaman para konsultan SAP, profesional, dan pengguna *software* yang saat

ini bekerja di lingkungan SAP dan di luar lingkungan SAP. Manfaat sertifikasi SAP Global meliputi:

- a. Memperoleh sertifikasi yang sangat diakui
- b. Menjadi pembeda dengan yang lain di dunia kerja
- c. Dapat melakukan tugas dengan mahir dan percaya diri
- d. Memperoleh gaji yang tinggi

Jenis sertifikasi yang ditawarkan antara lain:

- a. *Associate certification*, mencakup pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk menjadi konsultan SAP, memastikan keberhasilan memperoleh berbagai pengetahuan serta keterampilan SAP yang memadai.
- b. *Specialist certification*, berfokus pada peran atau komponen integrasi tertentu.
- c. *Professional certification*, sertifikasi tingkat lanjut yang memerlukan pengalaman proyek yang handal, pengetahuan terkait proses bisnis, dan pemahaman yang terperinci tentang solusi SAP (SAP, 2021).

2.1.10 SAP eAcademy

SAP eAcademy adalah program pelatihan ERP melalui e-learning, yang bertujuan untuk membekali profesional TI dan pelaku bisnis dengan pengetahuan proses bisnis, praktik terbaik dalam bidang industri, dan keahlian dalam bidang SAP. SAP

eAcademy merupakan yang pertama di Indonesia. SAP bekerja sama dengan Monsoon Academy yang merupakan partner SAP lokal dalam menyediakan program sertifikasi SAP Global melalui model e-learning (Monsoon Academy, 2017). SAP eAcademy memberi para profesional TI dan pelaku bisnis waktu yang lebih cepat, fleksibilitas dan biaya yang terjangkau, sehingga mereka dapat memperoleh sertifikasi konsultan SAP. Tujuan akhir dari SAP eAcademy adalah untuk menyediakan konsultan SAP berkualitas tinggi guna memenuhi permintaan konsultan SAP yang terus meningkat di Indonesia maupun di dunia saat ini dan di masa yang akan datang.

Latar belakang diluncurkannya SAP eAcademy didasarkan pada kesadaran para pelaku bisnis terkait pentingnya aplikasi bisnis, termasuk ERP sebagai landasan proses bisnis untuk mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Selain itu, pertumbuhan SAP yang pesat di Asia Tenggara menyebabkan tingginya permintaan akan konsultan SAP di kawasan tersebut, yang juga menjadi faktor penting dalam kemunculan eAcademy. Dengan memperkenalkan eAcademy sebagai metode pembelajaran baru, SAP dan Monsoon akan membawa manfaat bagi industri TI, yang mana saat ini sedang menghadapi masalah kurangnya pakar TI di bidang aplikasi bisnis (Monsoon Academy, 2017).

Program pelatihan di SAP eAcademy diperuntukkan bagi konsultan di bidang ERP; "*fresh graduates*" yang berminat untuk menjadi konsultan SAP; pelanggan SAP yang ingin meningkatkan keahliannya di bidang SAP dan pelaku di bidang TI yang ingin menjadi mitra implementasi SAP. Modul pengetahuan SAP yang disediakan antara lain SAP *Human Capital Management/ Human Resource Management*, SAP *Financial & Controlling*, SAP *Material Management*, SAP *Sales and Distribution*, SAP *Production Planning*, SAP *ABAP Development Workbench*, yang mana setiap modul dapat diselesaikan dalam waktu 4 bulan (Monsoon Academy, 2017).

2.1.11 SAP University Alliance (SAP UA)

Menurut McCann dan Grey dalam Abdi (2019), SAP University Alliance merupakan salah satu program kerja sama terbesar antara bisnis dan pendidikan di dunia. Program ini memiliki anggota di lebih dari 500 universitas di seluruh dunia, dan harus menerima undangan dari pihak SAP University Alliance itu sendiri untuk bisa bergabung menjadi anggota.

SAP University Alliances (SAP UA) adalah sebuah program yang dikembangkan untuk memperkenalkan *software* SAP sebagai media untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait bagaimana siklus yang ada pada sebuah perusahaan dalam hal pemrosesan data di setiap departemen yang kemudian akan diolah

dan disajikan dalam bentuk laporan untuk mengevaluasi dan mengendalikan perusahaan terkait aktivitas pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Program SAP University Alliance bertujuan untuk memungkinkan para tenaga pendidik untuk memperkuat konsep inti dalam pengajaran di kelas melalui simulasi, bisnis game dan metode pembelajaran *software* SAP lainnya, sehingga dapat mendukung proses pendidikan. *Software* SAP bersama dengan SAP University Alliances mengakomodir kebutuhan-kebutuhan terbaru dalam pengembangan kurikulum.

UII melalui prodi akuntansi pada tahun 2009 menjadi anggota kelima dari Indonesia yang bergabung dengan SAP University Alliances. Kerja sama ini memberikan nilai tambah dan kemampuan lebih bagi UII untuk dapat membentuk lulusan yang paham terkait konsep bisnis yang terintegrasi antar fungsi area bisnis yang berbeda di dalam perusahaan dan memiliki pengalaman pada sistem manajemen bisnis seperti *financial accounting*, *controlling*, *material management*, *sales & distribution*, dan *production planning* yang diterapkan dalam kurikulum ERP-SAP UII untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan proses bisnis menggunakan *software* ERP (Paripurna dalam Arnandiansyah, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi UII mengambil program sertifikasi SAP. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Restuwardani (2008) yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih Mata Kuliah Pilihan SAP-Financial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan yang sedang mengambil mata kuliah SAP-Financial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih mata kuliah SAP-Financial.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Suwaldiman (2017) yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII untuk mengambil program sertifikasi ACCA. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII yang terdaftar aktif pada semester ganjil angkatan 2016/2017 dan telah menempuh semester 5. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk data primer dan dari database Universitas Islam Indonesia untuk data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen serta nilai mata kuliah penguditan tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap keinginan mahasiswa untuk mengambil program sertifikasi ACCA. Variabel lainnya yaitu pemilihan profesi dan penghasilan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap keinginan untuk mengambil program sertifikasi ACCA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aginsyah (2018) tujuannya untuk menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi ACCA. Dalam hal ini pengukurannya menggunakan variabel pengetahuan, peluang karir, biaya, pendapatan orang tua, tingkat kesulitan program, dan reputasi lembaga. Disini peneliti menggunakan sampel sejumlah 161 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitiannya memperlihatkan jika pengetahuan, peluang karir, biaya, pendapatan orang tua, tingkat kesulitan program, dan reputasi lembaga mempengaruhi secara positif pada minat mahasiswa mengikuti sertifikasi ACCA.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi, Putri dan Dewi (2018) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, pemahaman, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi Universitas di Bali sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan

bahwa sikap, norma subjektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Sedangkan kontrol perilaku persepsian dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

Penelitian lain telah dilakukan oleh Viendyasari dan Nofiantoro (2019) yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran mahasiswa Program Vokasi UI terhadap pentingnya sertifikasi profesi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia yang berasal dari 11 Program Studi sebanyak 400 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia memiliki persepsi yang baik terhadap pentingnya sertifikasi profesi, mahasiswa berminat mengikuti program sertifikasi profesi, memiliki motivasi yang tinggi, memiliki kualifikasi akademik yang baik dan mahasiswa memiliki kompetensi yang baik terhadap pentingnya sertifikasi profesi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Ramadhina (2020) yang bermaksud untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi internasional yakni ACCA dengan determinan minat yang diukur dengan kesadaran, kesiapan diri, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Sampel yang digunakan di

dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi UII dengan jumlah sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesiapan diri dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Sementara itu, kesadaran dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hasil ini memberikan implikasi bahwa ketika mahasiswa merasa mampu lulus ujian sertifikasi dan memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas berupa keterampilan (skill) akuntansi akan menumbuhkan minat untuk mengikuti ujian sertifikasi.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009). Setiap orang memiliki persepsi mereka sendiri tentang suatu objek, dan mereka biasanya akan mengambil tindakan berdasarkan persepsi tersebut. Persepsi mempengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa di lingkungannya. Mahasiswa dapat menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan objek dan

peristiwa akademik. Dengan persepsi yang baik dari mahasiswa terhadap program sertifikasi SAP, maka akan memberikan pandangan yang positif dalam meningkatkan minat mereka untuk mengambil program tersebut. Semakin baik persepsi mahasiswa maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Clifford T. Morgan dalam Soemanto (2006) mengemukakan bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal, dan ketiga hal tersebut juga merupakan aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).

Dalam dunia kerja dimana persaingan semakin ketat, mahasiswa dituntut untuk cukup siap menghadapi tantangan dunia pekerjaan di masa depan. Melalui sertifikasi SAP, lembaga terkait meyakinkan konsumen bahwa mereka memiliki sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang proses bisnis

terintegrasi. Sertifikasi SAP juga sangat populer, hal ini dapat menjamin ketersediaan pekerjaan bagi pemegangnya. Semakin tinggi motivasi mahasiswa maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga akan semakin tinggi.

Dari pernyataan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₂: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas penginderaan yang dilakukan oleh manusia, atau hasil seseorang mengetahui suatu objek melalui indra yang dia miliki sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Keuntungan mengambil program sertifikasi SAP diantaranya adalah mahasiswa akan memiliki peluang kerja yang jauh lebih besar dan adanya nilai jual lebih dikarenakan sertifikat yang diperoleh telah bertaraf internasional. Dengan adanya pengetahuan mengenai manfaat sertifikasi SAP maka diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengambil program sertifikasi SAP. Apabila pengetahuan mengenai sertifikasi SAP konsultan meningkat maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga akan meningkat.

Dari pernyataan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₃: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2.3.4 Pengaruh Pemilihan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pemilihan karir adalah proses individu untuk mempersiapkan diri memasuki fase yang berkaitan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Setiap mahasiswa mempunyai cita-cita terkait dengan karir yang hendak diraihinya sesudah menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi. Makin tinggi karir ataupun profesi yang ingin diraih, makin tinggi kualifikasi yang dibutuhkan untuk mencapai karir tersebut. Sertifikasi SAP bisa berkontribusi positif bagi mahasiswa yang hendak mengembangkan kapabilitas dan keahliannya di bidang proses bisnis terintegrasi. Oleh karena itu, individu yang hendak mempunyai karir yang tinggi bisa meningkatkan minatnya dalam mengikuti program sertifikasi SAP konsultan, dikarenakan hal tersebut bisa menunjang karirnya dimasa yang akan datang. Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan maka dapat membantu karir mahasiswa di masa yang akan datang.

Dari pernyataan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₄: Pemilihan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2.3.5 Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

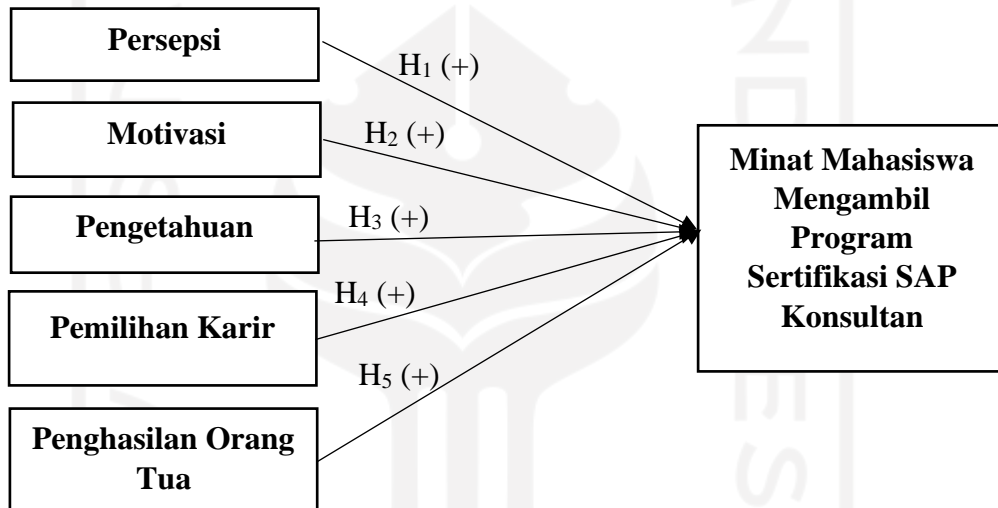
Menurut Mulyanto dan Evers (1982) penghasilan merupakan total uang ataupun barang yang diterima dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, yang dinilai sesuai dengan jumlah uang atas harga yang berlaku pada kondisi tersebut. Dalam mengambil sebuah keputusan, termasuk dalam hal pendidikan, seorang anak tidak bisa melakukannya sendiri karena peran dari orang-orang di sekitar cukup berpengaruh dalam pengambilan keputusan tersebut, termasuk peran dari orang tua. Hal tersebut berkaitan dengan penghasilan yang didapatkan orang tua setiap mahasiswanya. Makin besar penghasilan yang didapatkan orang tuanya dimungkinkan mahasiswa tersebut akan mengikuti sertifikasi SAP pun makin besar. Semakin besar penghasilan orang tua maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan pun semakin besar.

Dari pernyataan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₅: Penghasilan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

2.4 Model Penelitian

Model hipotesis dibuat mengacu dari hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Model penelitian yang dipakai akan ditampilkan dalam bagan di bawah ini;



Gambar 2. 1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada statistika dinyatakan sebagai sekelompok orang yang memiliki ciri khas sebagai fokus untuk diteliti atau diamati (Muhidin dan Sumantri, 2006). Populasi yang diteliti ialah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

Sampel ialah sebagian dari jumlah karakteristik yang terdapat pada populasinya (Sujarweni, 2016). Dalam hal ini, peneliti menerapkan *purposive sampling*, yakni teknik dalam menentukan sampel menurut sejumlah pertimbangan. Adapun penentuan sampelnya ialah mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII angkatan 2017 dan 2018 yang menempuh mata kuliah pilihan Integrasi Proses Bisnis-SAP. Sehingga seluruh mahasiswa yang sesuai dengan ketentuan bersangkutan bisa dinyatakan sebagai sampel untuk diteliti.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini didasarkan pada teori Slovin yang dijabarkan dengan rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{800}{1+800(0.1)^2}$$

$$n = \frac{800}{9}$$

$$n = 88,89 = 89$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi dalam penelitian ini minimal sebanyak 89 orang.

3.2 Sumber Data

Data ialah kumpulan fakta yang mewakili kejadian yang terdapat pada organisasi atau lingkungan fisik sebelum dilakukan pengolahan ke bentuk yang bisa dipahami dan dipakai orang (Sembiring dan Nurhayati, 2012). Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang peneliti langsung dapatkan dari objek penelitiannya (Hadi, 2006). Dalam hal ini, data primernya didapatkan dengan memberikan kuesioner ke mahasiswa berdasar kualifikasi yang telah ditentukan. Selain itu, data primer didapat melalui wawancara terhadap beberapa responden dengan nilai minat yang tinggi untuk melihat gap antara hasil penelitian ini dengan kejadian yang sebenarnya. Data sekunder ialah data yang peneliti dapatkan dari artikel, jurnal, buku dan sumber internet yang menunjang penelitian

atau pengumpulan data yang didapatkan dari studi pustaka, literatur serta referensi yang mendukung terbentuknya suatu landasan teori penelitian ini.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dan berlangsung pada bulan Februari sampai Maret 2021.

3.4 Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei dan datanya diperoleh dari kuesioner dan wawancara. Kuesioner untuk setiap variabel menggunakan 5 pernyataan dengan skala 1-4. Adapun kategori jawabannya berupa sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1. Peneliti melibatkan variabel dependen dan independen. Pada metode kuantitatif, variabel dependen (dengan simbol Y) ialah variabel yang diterangkan pada fokus atau tema yang diteliti (Martono, 2010). Sementara variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh atau dampak pada variabel lainnya, biasanya terdapat pada runtutan tata waktu lebih awal. Kedudukan variabel bebas pada penelitian kuantitatif ialah variabel yang menerangkan terkait fokus atau tema yang diteliti, umumnya dengan simbol X (Martono, 2010).

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Persepsi (X1)

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009). Pengukuran variabel persepsi menggunakan hasil penelitian dari (Viendyasari dan Nofiantoro, 2019), berikut terlampir item pernyataan untuk variable persepsi:

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Persepsi

No.	Pernyataan
1.	Sertifikasi SAP konsultan dapat membantu karir sebagai seorang professional.
2.	Sertifikasi SAP konsultan dapat memberikan peluang meningkatkan kompetensi dibidangnya.
3.	Saya perlu mengikuti pelatihan dan sertifikasi SAP konsultan.
4.	Pengetahuan selama perkuliahan akan bermanfaat dalam berkarir sebagai professional dibidang SAP.

5.	Sertifikasi SAP konsultan menambahkan kemampuan interpersonal.
----	--

3.4.1.2 Motivasi (X₂)

Clifford T. Morgan dalam Soemanto (2006) mengemukakan bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal, dan ketiga hal tersebut juga merupakan aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Pengukuran variabel motivasi menggunakan hasil penelitian dari (Viendyasari dan Nofiantoro, 2019), berikut terlampir item pernyataan untuk variable motivasi:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Motivasi

No.	Pernyataan
1.	Saya termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan saya.

2.	Saya termotivasi untuk meningkatkan keahlian yang saya miliki.
3.	Saya termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berprestasi.
4.	Saya termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan yang tinggi.
5.	Saya termotivasi untuk meningkatkan keahlian profesional baik dalam skala nasional maupun internasional.

3.4.1.3 Pengetahuan (X₃)

Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas penginderaan yang dilakukan oleh manusia, atau hasil seseorang mengetahui suatu objek melalui indra yang dia miliki sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran variabel pengetahuan berdasar penelitian (Aginsyah, 2018), berikut terlampir item pernyataan untuk variable pengetahuan:

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan
1.	Saya mengetahui secara jelas biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.
2.	Saya mengetahui dengan jelas lamanya waktu untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.
3.	Saya mengetahui dengan baik program-program yang ditawarkan oleh SAP.
4.	Saya mengetahui keunggulan dari program-program yang ditawarkan oleh SAP.
5.	Saya mengetahui manfaat yang akan saya dapatkan setelah mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.

3.4.1.4 Pemilihan Karir (X₄)

Pemilihan karir adalah proses individu untuk mempersiapkan diri memasuki fase yang berkaitan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Pengukuran variabel pemilihan karir berdasar

penelitian (Aginsyah, 2018), berikut terlampir item pernyataan untuk variable pemilihan karir:

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Pemilihan Karir

No.	Pernyataan
1.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan saya dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.
2.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.
3.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat memperluas akses jaringan dengan dunia kerja.
4.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa profesionalisme.
5.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat menjadi jaminan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik saat berada di dunia kerja kelas.

3.4.1.5 Penghasilan Orang Tua (X₅)

Menurut Mulyanto dan Evers (1982) penghasilan merupakan total uang ataupun barang yang diterima dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, yang dinilai sesuai dengan jumlah uang atas harga yang berlaku pada kondisi tersebut. Pengukuran variabel penghasilan orang tua menggunakan hasil penelitian dari (Aginsyah, 2018), berikut terlampir item pernyataan untuk variable penghasilan orang tua:

Tabel 3. 5 Indikator Variabel Penghasilan Orang Tua

No.	Pernyataan
1.	Pekerjaan orang tua mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.
2.	Penghasilan orang tua mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.
3.	Pengeluaran keluarga per bulan mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.
4.	Biaya yang perlu dikeluarkan mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

5.	Orang tua saya mampu membiayai dalam mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.
----	---

3.4.2 Variabel Dependen

3.4.2.1 Minat (Y)

Variabel terikat yang peneliti gunakan yakni minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Menurut Slameto (2003) minat sebagai perasaan preferensi dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya suruhan. Minat berkaitan dengan perasaan suka ataupun bahagia dari seorang terhadap suatu objek. Pengukuran variabel minat menggunakan hasil penelitian dari (Aginsyah, 2018), berikut terlampir item pernyataan untuk variable minat:

Tabel 3. 6 Indikator Variabel Minat

No.	Pernyataan
1.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.

2.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.
3.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
4.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan.
5.	Saya berminat untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.

3.5 Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data, peneliti menerapkan sejumlah teknik diantaranya:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jenis analisis data penelitian untuk mengujikan generalisasi hasil yang diteliti berdasar sampelnya (Nasution, 2017). Analisis ini berupa kata-kata yang menjelaskan terkait hasil kuesioner yang disebarkan

atau hasil dari seluruh pengujian pada hasil kuesionernya. Hasil ujinya berbentuk tabel dan angka, sehingga untuk lebih memberikan pemahaman bagi pembaca maka dianalisis deskriptif akan menerangkan hasil pengujian itu.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk mengukur layak dan tidaknya tiap pernyataan untuk mendefinisikan variabel tertentu (Sujarweni, 2016). Variabel yang valid ialah jika bisa menjawab dengan cermat mengenai variabel yang peneliti ukur.

Uji ini dilaksanakan pada masing-masing item yang membandingkan nilai r hitung dengan r tabelnya, yang mana $df=n-2$ dan menggunakan taraf signifikansi 5%. Bila r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui ukuran kestabilan dan kekonsistenan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan masing-

masing item yang menjadi ukuran sebuah variabel dan dibuat berbentuk kuesioner (Sujarweni, 2016). Uji dilaksanakan dengan serentak pada semua item pada kuesionernya.

Tingkatan reliabilitas bisa diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha*. Jika bernilai tinggi maka semakin reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ sehingga bisa diartikan instrumennya dinyatakan reliabel dan seluruh dimensi bersangkutan bisa dipakai untuk penelitian.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pendapat (Sujarweni, 2016) uji asumsi klasik dilaksanakan jika variabel bebasnya di atas 1 sehingga perlu diuji terhadap variabel terikatnya. Peneliti melibatkan variabel bebas di atas 1, yakni Persepsi (X_1), Motivasi (X_2), Pengetahuan (X_3), Pemilihan Karir (X_4) dan Penghasilan Orang Tua (X_5) sehingga peneliti harus melakukan uji asumsi klasik. Adapun pengujiannya berupa uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Tujuannya uji ini ialah untuk mengetahui apakah pada model regresi variabel terikat dan bebasnya, sama-sama berdistribusi yang normal ataukah tidak (Ghozali, 2013). Regresi yang baik ialah yang distribusinya normal atau hampir normal.

Dalam menguji normalitasnya digunakan uji normal Kolmogorov-smirnov yang berdasar nilai signifikansi yang dihasilkan. Bila Kolmogorov-smirnov Sig. > 0.05 maka distribusi datanya normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuannya uji ini ialah untuk melihat adakah variabel bebas yang mirip dengan sesama variabel bebas dalam sebuah model (Sujarweni, 2016). Kemiripan diantara variabel bebasnya akan membentuk korelasi yang kuat.

Untuk mendeteksi multikolinearitasnya berdasar nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013). Jika hasil *tolerance* > 0.1 atau 10% dan nilai VIF < 10, maka simpulannya regresi terlepas dari multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya uji ini ialah untuk melihat ketidaksamaan varians dari residual antar observasinya dalam model regresi. Regresi yang baik ialah yang tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi heteroskedastisitasnya berdasar uji glejser yakni dari nilai signifikansi yang dihasilkan. Bila signifikansinya Sig. > 0.05 maka simpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Dalam pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian memengaruhi variabel dependennya. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* yang mana nilai ini dapat naik turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2005). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai $0 < R^2 < 1$. Jika nilai *R Square*

semakin besar (mendekati 1) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin besar sehingga dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *R Square* semakin kecil (mendekati 0) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil sehingga memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

3.5.4.2 Analisis Regresi Berganda

Tujuannya analisis ini ialah untuk mengetahui kuat dan tidaknya hubungan untuk minimal 2 variabel dan memperlihatkan arah hubungannya diantara variabel terikat dengan variabel bebasnya. Peneliti menerapkan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dikarenakan melibatkan di atas 1 variabel bebas. Adapun persamaan regresi linear berganda ialah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dengan:

Y = Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP
Konsultan

α = Konstanta

$b_1 - b_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Persepsi

X_2 = Motivasi

X_3 = Pengetahuan

X_4 = Pemilihan Karir

X_5 = Penghasilan Orang Tua

e = error

3.5.4.3 Uji F

Uji F perlu dilakukan untuk melihat apakah setiap dari variabel bebasnya memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Penelitian ini membandingkan nilai Sig. dengan nilai α , dimana nilai $\alpha = 5\%$. Apabila nilai Sig. $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima yang berarti setiap variabel bebasnya memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat secara simultan (serentak) (Widarjono, 2015).

3.5.4.4 Uji T

Uji T memperlihatkan sejauh mana pengaruhnya sebuah variabel bebas secara individu

dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan dipakai untuk melihat adakah pengaruh setiap variabel bebas secara individu pada variabel terikat yang diujikan dengan taraf signifikansi 0.05 (Ghozali, 2013). Pedoman penentuan putusannya ialah:

- a. Bila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 maka terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan hipotesis ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei dan dalam mengambil data melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada responden melalui google form dan memperoleh 106 respon. Kuesioner yang bisa diolah ada 104 dan selebihnya tidak bisa diolah sebab respondennya tidak memenuhi kriteria. Berikut adalah hasil dari pengumpulan data:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	106	100%
Kuesioner yang layak digunakan	104	98%
Kuesioner yang tidak sesuai persyaratan	2	2%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.2 Karakteristik Responden

Dalam hal ini respondennya ialah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yang telah mengambil mata kuliah pilihan Integrasi Proses Bisnis-SAP dan respondennya sejumlah 104 mahasiswa. Seluruh kuesioner diserahkan pada responden secara online menggunakan google form dan sudah diisi dengan lengkap dan benar jadi bisa dianalisis lebih dalam lagi.

Disini peneliti mengelompokkan respondennya berdasarkan jenis kelamin, umur, angkatan serta penghasilan orang tua. Adapun data penelitiannya akan ditampilkan sebagai berikut;

4.2.1 Jenis Kelamin

Penelitian ini menggunakan 104 mahasiswa sebagai respondennya. Responden paling besar yaitu jenis kelamin perempuan yakni sejumlah 74 mahasiswi ataupun 71.2%, sementara responden paling sedikit adalah laki-laki yakni 30 mahasiswa ataupun 28.8%. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika mayoritas respondennya berasal dari jenis kelamin perempuan. Adapun tabel distribusi respondennya dilihat dari jenis kelamin akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Laki-laki	30	28.8%
Perempuan	74	71.2%
Total	104	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.2.2 Usia

Penelitian ini menggunakan 104 mahasiswa sebagai respondennya. Responden paling besar yaitu berumur 21 tahun yakni sejumlah 54 responden ataupun 51.9%, sementara responden paling sedikit adalah yang berusia 23 tahun dengan jumlah 1

responden ataupun 1%. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika mayoritas respondennya berumur 21 tahun. Adapun tabel distribusi respondennya dilihat dari segi umur akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase
19 tahun	3	2.9%
20 tahun	25	24%
21 tahun	54	51.9%
22 tahun	21	20.2%
23 tahun	1	1%
Total	104	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.2.3 Angkatan

Penelitian ini menggunakan 104 mahasiswa sebagai respondennya. Responden paling besar yaitu angkatan tahun 2017 yakni sejumlah 57 responden ataupun 54.8%, sementara itu responden paling sedikit adalah angkatan tahun 2018 dengan jumlah 47 responden ataupun 45.2%. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika mayoritas respondennya berasal dari angkatan tahun 2017. Adapun tabel distribusi respondennya dilihat dari angkatan akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (Orang)	Persentase
2017	57	54.8%
2018	47	45.2%
Total	104	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.2.4 Penghasilan Orang Tua

Penelitian ini menggunakan 104 mahasiswa sebagai respondennya. Responden paling besar yaitu orang tua yang berpenghasilan 0 - 10.000.000 sejumlah 72 responden ataupun 69.2%, sementara responden paling sedikit yaitu orang tua yang berpenghasilan di atas 40.000.000 yakni 2 responden ataupun 1.9%. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika mayoritas respondennya berasal dari penghasilan orang tuanya Rp. 0 – 10.000.000. Adapun tabel distribusi respondennya dilihat dari segi penghasilan orang tua akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Frekuensi (Orang)	Persentase
Rp 0 - Rp 10.000.000	72	69.2%
Rp 10.000.001 – Rp 25.000.000	21	20.2%
Rp 25.000.001 – Rp 40.000.000	9	8.7%
> Rp 40.000.000	2	1.9%
Total	104	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.3 Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk menjelaskan kondisi variabel penelitian secara statistik. Penelitian ini menggunakan nilai rerata, maksimum, minimal dan standar deviasi dalam menjelaskan data statistiknya. Skala pengukurannya menggunakan interval 1-4 dan skor paling rendah yakni 1 dengan kategori sangat rendah dan skor paling tinggi adalah 4 dengan kategori sangat tinggi. Dalam menganalisis datanya menggunakan software SPSS Statistic 24.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Persepsi	104	8	20	16.37	2.756
Motivasi	104	10	20	16.98	2.242
Pengetahuan	104	7	20	14.65	3.373
Pemilihan Karir	104	10	20	16.51	2.648
Penghasilan Orang Tua	104	5	20	13.49	3.280
Minat	104	5	20	15.86	3.197
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif variabel pada tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan

jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan untuk variabel persepsi adalah sebesar 8 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel persepsi adalah sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 16.37 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas variabel persepsi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 16.37. Standar deviasi sebesar 2.756 untuk variabel persepsi yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel persepsi adalah sebesar 2.756.

2. Variabel Motivasi (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan untuk variabel motivasi adalah sebesar 10 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel motivasi adalah sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 16.98 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas variabel motivasi, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 16.98. Standar deviasi sebesar 2.242 untuk variabel motivasi yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel motivasi adalah sebesar 2.242.
3. Variabel Pengetahuan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab

pernyataan untuk variabel pengetahuan adalah sebesar 7 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel pengetahuan adalah sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 14.65 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas variabel pengetahuan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 14.65. Standar deviasi sebesar 3.373 untuk variabel pengetahuan yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel pengetahuan adalah sebesar 3.373.

4. Variabel Pemilihan Karir (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan untuk variabel pemilihan karir adalah sebesar 10 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel pemilihan karir adalah sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 16.51 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas variabel pemilihan karir, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 16.51. Standar deviasi sebesar 2.648 untuk variabel pemilihan karir yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel pemilihan karir adalah sebesar 2.648.
5. Variabel Penghasilan Orang Tua (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam

menjawab pernyataan untuk variabel penghasilan orang tua adalah sebesar 5 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel penghasilan orang tua adalah sebesar 20. Nilai reratanya yakni 13.49 yang artinya dari seluruh responden yang memberi jawaban pada variabel penghasilan orang tua, kebanyakan respondennya memberi nilai 13.49. Standar deviasi sebesar 3.280 untuk variabel penghasilan orang tua yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel penghasilan orang tua adalah sebesar 3.280.

6. Variabel Minat (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 20, yang artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pernyataan untuk variabel minat adalah sebesar 5 dan memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pernyataan untuk variabel minat adalah sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 15.86 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas variabel minat, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 15.86. Standar deviasi sebesar 3.197 untuk variabel minat yang memiliki arti bahwa variasi jawaban responden untuk variabel minat adalah sebesar 3.197.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

Sebelum menguji korelasi antar variabelnya, lebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya dari instrumen penelitian.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Sampel yang digunakan dalam penelitian sejumlah 104 responden dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dan nilainya df dari 104 dilihat dari r tabel ialah 0.193. Pengujian validitasnya bertujuan mengukur kualitas kuesioner yang diberikan kepada responden yang menjadi instrumen penelitian, dengan begitu bisa dinyatakan instrumennya sudah valid. Sebuah pernyataan dinyatakan valid jika nilainya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujiannya memakai software SPSS Statistic 24. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
Variable	Item	Corrected Item- Total Correlation	R_{tabel}	Ket
Persepsi (X1)	X1.1	0.827	0.193	Valid
	X1.2	0.865	0.193	Valid
	X1.3	0.799	0.193	Valid
	X1.4	0.788	0.193	Valid
	X1.5	0.800	0.193	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0.639	0.193	Valid

	X2.2	0.808	0.193	Valid
	X2.3	0.810	0.193	Valid
	X2.4	0.678	0.193	Valid
	X2.5	0.720	0.193	Valid
Pengetahuan (X3)	X3.1	0.828	0.193	Valid
	X3.2	0.894	0.193	Valid
	X3.3	0.861	0.193	Valid
	X3.4	0.862	0.193	Valid
	X3.5	0.821	0.193	Valid
Pemilihan Karir (X4)	X4.1	0.768	0.193	Valid
	X4.2	0.833	0.193	Valid
	X4.3	0.856	0.193	Valid
	X4.4	0.757	0.193	Valid
	X4.5	0.792	0.193	Valid
Penghasilan Orang Tua (X5)	X5.1	0.851	0.193	Valid
	X5.2	0.855	0.193	Valid
	X5.3	0.830	0.193	Valid

	X5.4	0.713	0.193	Valid
	X5.5	0.464	0.193	Valid
Minat (Y)	Y.1	0.833	0.193	Valid
	Y.2	0.895	0.193	Valid
	Y.3	0.925	0.193	Valid
	Y.4	0.860	0.193	Valid
	Y.5	0.811	0.193	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Dengan melihat tabel 4.7, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien korelasi seluruh butir pernyataan memiliki signifikansi *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} , dimana r_{tabel} yaitu 0.193 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Hasil tersebut memperlihatkan jika semua item pernyataannya bisa dipergunakan menjadi instrumen penelitian.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujiannya bertujuan untuk memperlihatkan seberapa jauh sebuah alat ukur bisa diandalkan. Disini uji reliabilitasnya dilaksanakan untuk melihat apakah kuesioner yang disebarkan pada responden sudah reliabel ataupun belum. Sebuah kuesioner

dinyatakan reliabel apabila nilainya Cronbach's Alpha > 0.60. Pengujiannya memakai software SPSS Statistic 24. Adapun hasil pengujian ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Persepsi (X1)	0.873	Reliabel
Motivasi (X2)	0.779	Reliabel
Pengetahuan (X3)	0.905	Reliabel
Pemilihan Karir (X4)	0.859	Reliabel
Penghasilan Orang Tua (X5)	0.806	Reliabel
Minat (Y)	0.916	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Tabel di atas memperlihatkan jika semua variabel dalam penelitian ini bisa dinyatakan reliabel sebab nilai dari koefisien Cronbach's Alpha > 0.60. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika semua butir pernyataannya bisa dipergunakan menjadi instrumen penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujiannya bertujuan untuk melihat apakah model regresinya layak ataupun belum. Model regresi yang baik ialah model yang sesuai

dengan persyaratan dan dinyatakan normalit, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut;

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresinya, variabel dependen dan variabel independennya sudah berdistribusi normal ataupun tidak. Model analisa regresi yang baik semestinya mempunyai distribusi yang normal ataupun paling tidak mendekati normal. Ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika nilainya probabilitas > 0.05. Pengujiannya dengan software SPSS Statistik 24. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan dibawah ini;

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.18771683
Most Extreme Differences	Absolute	0.064

	Positive	0.039
	Negative	-0.064
Kolmogorov-Smirnov Z		0.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.784
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Dengan melihat hasil pengujian yang ada dalam tabel 4.9 di atas, bisa ditarik kesimpulan jika model regresinya sudah mempunyai distribusi yang normal sebab nilai signifikansinya adalah $0.784 > 0.05$. Dengan begitu model regresinya bisa dilanjutkan untuk analisis berikutnya.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji dilakukan dengan tujuan melihat apakah dalam model regresinya terdapat hubungan antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik semestinya tidak berkorelasi antar variabel bebasnya. Dalam pengujiannya menggunakan indikator nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan *VIF* < 10 . Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi	0.773	1.293
Motivasi	0.811	1.233
Pengetahuan	0.444	2.254
Pemilihan Karir	0.674	1.485
Penghasilan Orang Tua	0.520	1.922
a. Dependent Variable: Minat		

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Hasil pengujiannya memperlihatkan jika nilai tolerance dari seluruh variabel > 0.1 dan juga nilai VIF dari seluruh variabel < 10 . Sehingga bisa ditarik kesimpulan jika model regresinya tidak mengalami gejala multikolinearitas yang berarti tidak berkorelasi antar variabel bebasnya jadi bisa dipergunakan dalam analisa lebih dalam sebab nilai tolerance terdapat di atas 0.1 dan nilainya VIF di bawah 10.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujiannya dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan dari residual satu dengan lainnya, di mana jika nilai signifikansinya > 0.05 variabel terkait dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Apabila mengalami gejala heteroskedastisitas, berarti variasi variabel dalam modelnya berbeda. Pengujiannya dilakukan berbantuan software SPSS statistik 24. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.545	1.183		1.307	0.194
Persepsi	0.082	0.052	0.175	1.588	0.116
Motivasi	-0.001	0.062	-0.001	-0.010	0.992
Pengetahuan	-0.088	0.056	-0.228	-1.564	0.121
Pemilihan Karir	0.043	0.058	0.088	0.741	0.461
Penghasilan Orang Tua	-0.041	0.053	-0.104	-0.774	0.441

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.11, diperoleh hasil signifikansi persepsi (X_1) sebesar 0.116, motivasi (X_2) sebesar 0.992, pengetahuan (X_3) sebesar 0.121, pemilihan karir (X_4) sebesar 0.461 dan penghasilan orang tua (X_5) sebesar 0.441, yang semuanya memiliki nilai Sig > 0.05 hal tersebut mengindikasikan jika tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sebab taraf signifikansinya > 0.05.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisa sebesar apa peranan variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari penghitungannya yaitu untuk melihat pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen. Analisis datanya berbantuan software SPSS Statistik 24. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.729 ^a	0.532	0.508	2.243

a. Predictors: (Constant), Penghasilan Orang Tua, Motivasi, Persepsi, Pemilihan Karir, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh hasil bahwa nilai R Square sebesar 0.532 yang berarti persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua sanggup menerangkan minat mahasiswa akuntansi mengambil program sertifikasi SAP konsultan yakni sebesar 53.2%. Sementara 46.8% diterangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen maka akan dihitung sumbangan efektif dari setiap variabel independen. Total penjumlahan sumbangan efektif dari keseluruhan variabel independen sama dengan jumlah nilai R Square. Rumus serta data yang akan digunakan untuk menghitung sumbangan efektif sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Data Untuk Menghitung Sumbangan Efektif

Variabel	Beta	Koef. Korelasi (r_{xy})	R Square
Persepsi	0.179	0.445	0.532

Motivasi	0.179	0.385
Pengetahuan	0.216	0.615
Pemilihan Karir	0.224	0.539
Penghasilan Orang Tua	0.245	0.539

Rumus: $SE(X) = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi } (r_{xy})$

- a. Sumbangan Efektif Variabel Persepsi Terhadap Minat

$$SE(X_1) = 0.179 \times 0.445$$

$$SE(X_1) = 0.079$$

- b. Sumbangan Efektif Variabel Motivasi Terhadap Minat

$$SE(X_2) = 0.179 \times 0.384$$

$$SE(X_2) = 0.068$$

- c. Sumbangan Efektif Variabel Pengetahuan Terhadap Minat

$$SE(X_3) = 0.216 \times 0.615$$

$$SE(X_3) = 0.132$$

- d. Sumbangan Efektif Variabel Pemilihan Karir Terhadap Minat

$$SE(X_4) = 0.224 \times 0.539$$

$$SE(X_4) = 0.121$$

- e. Sumbangan Efektif Variabel Penghasilan Orang Tua Terhadap

Minat

$$SE(X_5) = 0.245 \times 0.539$$

$$SE(X_5) = 0.132$$

f. Sumbangan Efektif Total

$$SE \text{ Total} = 0.079 + 0.068 + 0.132 + 0.121 + 0.132$$

$$SE \text{ Total} = 0.532$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_3), variabel pemilihan karir (X_4) dan variabel penghasilan orang tua (X_5) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan diantara semua variabel independen. Hal ini berarti pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Selain itu, nilai sumbangan efektif total sebesar 0.532 adalah sama dengan nilai R Square yakni 0.532.

4.6.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruhnya dua ataupun lebih variabel bebas pada satu variabel terikat. Dalam mengujinya berbantuan software SPSS Statistik 24. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan di bawah ini;

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.567	2.078		-1.235	0.220
Persepsi	0.208	0.091	0.179	2.282	0.025
Motivasi	0.256	0.109	0.179	2.335	0.022
Pengetahuan	0.205	0.098	0.216	2.079	0.040
Pemilihan Karir	0.270	0.102	0.224	2.659	0.009
Penghasilan Orang Tua	0.238	0.093	0.245	2.553	0.012
a. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.567 + 0.208 X_1 + 0.256 X_2 + 0.205 X_3 + 0.270 X_4 + 0.238 X_5$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2.567 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan) adalah sebesar -2.567.

2. Koefisien variabel persepsi (X_1) sebesar 0.208 berarti setiap kenaikan variabel persepsi sebesar 1 satuan, maka minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan naik sebesar 0.208 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel motivasi (X_2) sebesar 0.256 artinya setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 satuan, maka minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan naik sebesar 0.256 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien variabel pengetahuan (X_3) sebesar 0.205 berarti setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan naik sebesar 0.205 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien variabel pemilihan karir (X_4) sebesar 0.270 artinya setiap kenaikan variabel pemilihan karir sebesar 1 satuan, maka minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan mengalami peningkatan 0.270 satuan dengan asumsi variabel lainnya sama ataupun tidak ada yang berubah.
6. Koefisien variabel penghasilan orang tua (X_5) sebesar 0.238 artinya setiap kenaikan variabel penghasilan orang tua sebesar 1 satuan, maka minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan

mengalami peningkatan sebesar 0.238 satuan dengan syarat variabel lainnya sama ataupun tidak berubah.

4.6.3 Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Sig. < 0.05 artinya hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya secara simultan. Dalam menguji F berbantuan software SPSS Statistic 24. Adapun hasil dari pengujian uji pada penelitian ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	559.868	5	111.974	22.260	0.000 ^b
Residual	492.969	98	5.030		
Total	1052.837	103			
a. Dependent Variable: Minat					
b. Predictors: (Constant), Penghasilan Orang Tua, Motivasi, Persepsi, Pemilihan Karir, Pengetahuan					

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Mengacu dari tabel 4.15 diatas, didapat tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai Sig. < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua) memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan) karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

4.6.4 Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial atau individual. Uji T memiliki tujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen yang diajukan terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai Sig. < 0.05 artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24.

Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	B	t	Sig.	Kesimpulan
1	Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan	0.208	2.282	0.025	Diterima
2	Motivasi berpengaruh positif terhadap minat	0.256	2.335	0.022	Diterima

	mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan				
3	Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan	0.205	2.079	0.040	Diterima
4	Pemilihan Karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan	0.270	2.659	0.009	Diterima
5	Penghasilan Orang Tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan	0.238	2.553	0.012	Diterima

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

4.6.4.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengujian hipotesis pertama ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel persepsi. Hasil pengujian signifikansi pada variabel persepsi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.025 < 0.05$. Nilai koefisien sebesar 0.208 juga mendukung bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Dengan demikian **hipotesis pertama (H₁) diterima.**

Pada penelitian ini persepsi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan persepsi yang baik, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Pilihan karir yang bisa didapatkan jika seseorang memperoleh sertifikat dan gelar sertifikasi lebih banyak jika dibandingkan dengan yang hanya mempunyai gelar sarjana akuntansi. Program sertifikasi SAP konsultan menyiapkan calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang profesi akuntansi dan teknologi. Mahasiswa akuntansi UII memiliki persepsi yang baik dalam menilai minat untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Selain itu, mereka juga mempunyai persepsi bahwa dengan mengikuti program sertifikasi SAP maka mereka dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme sehingga akan lebih mudah diterima bekerja dengan lingkungan pekerjaan yang baik dan juga mahasiswa dengan sertifikat dan gelar sertifikasi akan menambah kebanggaan diri di lingkungannya.

4.6.4.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk menguji pengaruh variabel motivasi. Hasil pengujiannya variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi yaitu $0.022 < 0.05$. Nilai koefisiennya 0.256 juga menguatkan jika variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Dengan demikian **hipotesis kedua (H₂) diterima**.

Pada penelitian ini motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan motivasi yang tinggi, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Mahasiswa pada umumnya percaya bahwa jika seseorang ingin mencapai sesuatu, maka orang tersebut akan cenderung termotivasi untuk berusaha dengan maksimal sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkannya. Oleh karena itu, mahasiswa yang termotivasi untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan cenderung belajar dan bekerja keras untuk

memperoleh ilmu, gelar dan karir yang diinginkannya, mengingat peluang memasuki dunia kerja saat ini tidaklah mudah dan membutuhkan proses pendidikan serta ujian sertifikasi sebagai nilai lebih bagi seseorang yang dapat dipertimbangkan. Seseorang dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan dengan serius, penuh gairah dan semangat. Selain itu, mereka akan senantiasa merasa optimis bahwa cita-cita mereka dapat dicapai melalui motivasi yang tinggi serta usaha yang maksimal.

4.6.4.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan. Hasil pengujiannya dalam variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikansi yaitu $0.040 < 0.05$. Nilai koefisiennya yaitu 0.205 juga menguatkan jika variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan jika pengetahuan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Jadi **hipotesis ketiga (H_3) diterima**.

Pada penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan

yang luas, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Pengetahuan bisa memperkaya wawasan menjadi dasar yang cukup dalam menempuh tantangan dalam dunia kerja di masa mendatang. Makin ketat persaingan yang dihadapi dalam dunia kerja, mengharuskan mahasiswa wajib memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Bagi mahasiswa akuntansi tentunya salah satu bekal diperoleh melalui sertifikasi dan salah satu sertifikasi adalah SAP konsultan. Keuntungan mengikuti program sertifikasi SAP antara lain adalah adanya peluang kerja yang lebih besar dan ada nilai jual lebih karena sertifikat yang didapat bertaraf internasional. Dengan adanya pengetahuan mahasiswa mengenai manfaat program sertifikasi SAP konsultan, diharapkan dapat memicu perilaku positif terhadap minat mahasiswa melalui pengetahuan yang kuat sehingga akan mendorong minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

4.6.4.4 Pengaruh Pemilihan Karir Terhadap Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pemilihan karir. Hasil pengujiannya pada

variabel pemilihan karir mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$. Nilai koefisien sebesar 0.270 juga mendukung bahwa variabel pemilihan karir memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Dengan demikian **hipotesis keempat (H4) diterima.**

Pada penelitian ini pemilihan karir memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemilihan karir yang baik dan tinggi serta keinginan untuk berkarir sebagai seorang profesional, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Dewasa ini, karir merupakan tekanan dalam dunia kerja. Mahasiswa pada umumnya sangat mempertimbangkan berbagai macam aspek dari suatu pekerjaan/profesi sebelum memutuskan untuk menjadikannya karir di masa yang akan datang. Seseorang akan melakukan upaya-upaya secara maksimal untuk mendapatkan peluang karir yang lebih besar. Keinginan untuk mendapatkan karir yang lebih tinggi mampu mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengambil program

sertifikasi SAP konsultan agar mendapat peluang karir yang lebih besar, mendapatkan karir yang lebih bergengsi, memiliki waktu yang lebih singkat dalam promosi jabatan, serta memperluas akses jaringan di dalam dunia pekerjaan kelak.

4.6.4.5 Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan

Pengujian hipotesis kelima dilakukan untuk menguji pengaruh variabel penghasilan orang tua. Hasil uji signifikansinya dalam variabel penghasilan orang tua menunjukkan nilai signifikansi $0.012 < 0.05$. Nilai koefisien sebesar 0.238 juga menguatkan jika variabel penghasilan orang tua memiliki pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penghasilan orang tua mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Dengan demikian **hipotesis kelima (H₅) diterima.**

Pada penelitian ini penghasilan orang tua mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penghasilan orang tua yang mendukung, maka dapat membantu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

Ketika seorang anak akan memutuskan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal pendidikan, mereka mungkin tidak dapat sepenuhnya mengambil keputusan sendiri walaupun diri mereka sendiri yang menjalaninya. Hal ini dikarenakan orang-orang di sekitar mereka masih memiliki peran di dalam proses pengambilan keputusan itu, salah satunya adalah peran orang. Salah satu faktor yang berperan penting adalah penghasilan yang diterima oleh orang tua masing-masing mahasiswa. Dengan penghasilan orang tua yang relatif tinggi, orang tua bisa memberikan jaminan terhadap kebutuhan pendidikan masa depan anaknya jadi bisa menambah kemampuan anaknya supaya bisa berkompetisi di dunia kerja.

4.7 Pembahasan GAP Antara Hasil Penelitian Dengan Kejadian Yang Sebenarnya

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa seluruh variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini (persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII memiliki minat yang tinggi terhadap program sertifikasi SAP konsultan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan apa yang terjadi pada situasi saat ini karena mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

yang mendaftar untuk mengambil program sertifikasi SAP beberapa tahun belakangan semakin jarang dan bahkan hampir tidak ada mahasiswa yang mendaftar. GAP yang muncul antara hasil penelitian ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor. Mahasiswa diketahui memiliki minat yang tinggi namun tidak *take an action* untuk benar-benar mendaftar dan mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Untuk mengetahui penyebab munculnya GAP ini maka peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang memiliki nilai minat yang tinggi berdasarkan hasil kuesioner. Adapun faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak *take an action* untuk benar-benar mendaftar dan mengambil program sertifikasi SAP konsultan, yang telah didapatkan melalui proses wawancara adalah sebagai berikut:

1. Biaya

Tidak dapat dipungkiri bahwa biaya memiliki pengaruh yang sangat besar hampir di semua jenjang pendidikan, karena biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pendidikan. Biaya juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu apakah seseorang akan mengambil pendidikan tersebut atau tidak. Perlu diketahui bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan tidaklah sedikit. Mahasiswa beranggapan bahwa untuk membiayai program sertifikasi yang akan diambilnya, sebisa mungkin mereka akan menggunakan

uang pribadi mereka sendiri. Hal ini dikarenakan para mahasiswa tidak ingin merepotkan orang tua mereka dengan mengeluarkan biaya tambahan yang cukup besar untuk program sertifikasi SAP konsultan. Adanya pertimbangan biaya yang cukup besar yang harus dikeluarkan untuk mengambil program sertifikasi SAP inilah yang menjadi salah satu penghambat mahasiswa untuk benar-benar mengambil langkah nyata.

2. Informasi

Informasi merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan. Semakin mudah seseorang memperoleh informasi maka semakin cepat pula seseorang memproses dan mengambil tindakan berdasarkan informasi yang dia peroleh. Informasi terkait program sertifikasi SAP yang didapatkan oleh mahasiswa masih sangatlah sedikit. Mahasiswa merasa bahwa promosi dan sosialisasi terkait program sertifikasi SAP yang dilakukan masih sangat kurang sehingga informasi yang tersebar tentang program sertifikasi SAP masih minim jika dibandingkan dengan promosi dan sosialisasi untuk program lain. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa masih merasa awam dan ragu-ragu untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Mahasiswa pun beranggapan bahwa pihak kampus dapat memberikan fasilitas penunjang lebih seperti subsidi

biaya maupun kelas khusus serta memberikan sosialisasi bagi orang tua dan mahasiswa yang berminat untuk mengambil program sertifikasi SAP sehingga seluruh informasi dan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa dapat terpenuhi.

3. Skala Prioritas

Setiap individu memiliki prioritas yang berbeda-beda di dalam hidup ini. Sama halnya dengan keanekaragaman prioritas yang terdapat pada mahasiswa yang akan mereka tempuh di sepanjang kehidupan mereka kelak. Mahasiswa memang memiliki minat yang tinggi terhadap sertifikasi SAP, hanya saja sertifikasi SAP bukanlah merupakan prioritas atau orientasi utama mereka. Mahasiswa masih mempunyai bidang minat yang lebih tinggi lagi di atas minat mereka terhadap sertifikasi SAP konsultan, contohnya minat terhadap pajak dan audit. Hal ini tentu saja akan mendorong diri mahasiswa untuk mengutamakan bidang yang menjadi prioritas mereka, yang mereka rasa dapat lebih maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan mahasiswa memiliki *passion* yang lebih dalam bidang tersebut.

Beberapa faktor yang telah dijabarkan di atas yang menjadi dasar mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII tidak *take an action* untuk benar-benar mendaftar dan mengambil program sertifikasi

SAP konsultan, sehingga menyebabkan terjadinya GAP antara hasil penelitian ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.
2. Persepsi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan akan semakin meningkat.
3. Motivasi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga akan semakin tinggi.
4. Pengetahuan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika

pengetahuan tentang sertifikasi SAP konsultan meningkat maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga akan meningkat.

5. Pemilihan karir mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa apabila pemilihan karir mahasiswa meningkat maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga akan meningkat.

6. Penghasilan orang tua mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin tinggi penghasilan orang tua maka minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan juga semakin tinggi.

7. Pengetahuan, Pemilihan karir dan Penghasilan orang tua merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Ketiga faktor ini yang menjadi pertimbangan utama mahasiswa ketika akan mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

8. Terdapat GAP antara hasil penelitian ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. GAP tersebut yaitu mahasiswa diketahui

memiliki minat yang tinggi namun tidak *take an action* untuk benar-benar mendaftar dan mengambil program sertifikasi SAP konsultan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diluar penelitian ini yaitu biaya, informasi serta skala prioritas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemui peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah pilihan Integrasi Proses Bisnis-SAP.
2. Penelitian ini juga terkendala dalam pengambilan sampel karena menggunakan *google form* yang didistribusikan secara *online* sehingga masih terdapat kemungkinan kelemahan-kelemahan seperti jawaban yang kurang objektif serta pernyataan yang kurang dipahami oleh responden sehingga responden kemungkinan memberikan jawaban dengan hasil yang kurang mendeskripsikan kenyataan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel bebas yaitu persepsi, motivasi, pengetahuan, pemilihan karir dan penghasilan orang tua. Masih terdapat kemungkinan bahwa variabel-variabel yang digunakan tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat

mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan.

4. Belum terdapat penelitian yang meneliti tentang pengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan, sehingga peneliti cukup kesulitan dalam mencari rujukan untuk penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Prodi Akuntansi dan ERP-Competence Center UII dapat memberikan fasilitas penunjang seperti subsidi maupun kelas khusus bagi mahasiswa yang berminat mengambil program sertifikasi SAP konsultan, dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil penelitian mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.
2. Prodi Akuntansi dan ERP-Competence Center UII juga dapat lebih gencar untuk melakukan promosi serta sosialisasi tentang program sertifikasi SAP ini kepada orang tua serta mahasiswa sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait program tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel penelitian ini bisa dikembangkan menjadi lebih baik. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih signifikan. Peneliti selanjutnya

juga bisa mendapatkan responden lebih banyak dari penelitian ini, dengan harapan semakin banyak responden sehingga jawaban yang didapatkan lebih bervariasi dan hasil yang diperoleh lebih signifikan.

4. Pendistribusian kuesioner untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih merata sehingga diharapkan data yang didapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
5. Karena SAP merupakan irisan bidang teknologi maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil responden tidak hanya dari mahasiswa akuntansi tetapi juga mahasiswa dengan jurusan lain, sehingga responden yang diperoleh beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. (2019). Pengaruh ERPSim Terhadap Hasil Pembelajaran Sistem Aplikasi ERP-SAP. *Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII: Yogyakarta*, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16209>.
- Academy, M. (2017). *Press Release - SAP Meluncurkan SAP eAcademy di Indonesia*. Diambil kembali dari <http://www.monsoonacademy.com/article/361/Press-Release-SAP-Meluncurkan-SAP-eAcademy-di-Indonesia-.html>
- Academy, M. (2018). *Apa itu Program SAP dan Bagaimana Menggunakannya?* Diambil kembali dari <http://www.monsoonacademy.com/article/143406/Apa-ituProgram-SAP-dan-Bagaimana-Menggunakannya.html>
- Aginsyah, R. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). *Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII: Yogyakarta*, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9511>.
- Aisyah, M., & Ramadhina, F. F. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Internasional. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, (hal. 26-38).
- Akbar, H., & Tarmidi, T. (2011). Kecenderungan Pemilihan Karier Berdasarkan Gaya Belajar Pada Siswa SMA kelas XII. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insight*.
- Arnandiansyah, H. (2018). Pengaruh ERPSim Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sistem Aplikasi Enterprise Resource Planning (Studi Empiris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII: Yogyakarta*, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10457>.
- Asrori, M. (2019). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Benny, Ellya, & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Padang: Universitas Andalas.
- Dewi, I. G., Putri, P. Y., & Dewi, C. I. (2018). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 3, No. 2, 171-192.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, Volume 13, No. 2, 79-90.
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori Dan Pendekatan Yang Melandasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 6, NO. 2, 81-96.
- Khakim, K. N. (2011). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi, Fakultas Ekonomi UNDIP: Semarang*, <http://eprints.undip.ac.id/29066/>.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhidin, S. A., & Sumantri, A. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyanto, S., & Evers, H. D. (1982). *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Mulyasa. (2013). *Pengertian Sertifikasi, Sertifikasi Profesi*. Pustaka Rakyat Sosial.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, 49-55.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Dasar Pengetahuan*. Jakarta: NCT Publishing.
- Novitasari, D., & Suwaldiman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII Untuk Mengambil Program Sertifikasi ACCA. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, (hal. 502-511).
- O'Brien, J., & Marakas, G. (2011). *Management Information Systems (10th ed.)*. New York: McGraw Hill.
- Rahayu, I., & Restuwardani, R. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Mata Kuliah SAP-Financial. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Volume 7, No. 9, 1218-1227.
- Rahmawati, M. I. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X1 IIS SMA Negeri Karanganyar Klaten. *Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY: Yogyakarta*, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/36188>.

- Renninger, K. A., Hidi, S., Krapp, A., & Renninger, A. (1992). *The Role of interest in Learning and Development (1st ed.)*. New York: Psychology Press.
- SAP. (2021). *SAP Global Certification overview*. Diambil kembali dari <https://training.sap.com/help-center/faq/sap-global-certification-overview>
- Sembiring, H., & Nurhayati. (2012). Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat. *Jurnal KAPUTAMA*, Volume 5, No. 2, 13-19.
- Setyawardani, L. (2009). Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Terhadap Profesi Akuntan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, Volume 13, No. 1, 84-103.
- Setyono, P., & Arnandiansyah, H. (2018). The Influence of ERP Simulation on Enterprise System Learning Outcome. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 22, No. 2, 125-136.
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Twentinio, I. (2013). *Persepsi Pelanggan Terhadap Pengguna Speedy Jaringan Broad Band Ready*. Palembang: Polsri.
- Utomo, A. A. (2013). Hubungan Antara Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Kesadaran Menyekolahkan Anak Pada Pedagang Kaki Lima Di Belakang Thr Sriwedari Surakarta. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, Volume 3, No. 2, 1-13.
- Viendyasari, M., & Nofiantoro, W. (2019). Analisis Tingkat Kesadaran Mahasiswa Terhadap Pentingnya Sertifikasi Profesi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, Volume 2, No. 1, 1-8.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yunitasari, R. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.
Skripsi, Fakultas Ekonomi UNIMUS: Semarang,
<http://digilib.unimus.ac.id>.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Saudara/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Saudara berikan akan dirahasiakan. Atas bantuan dan partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Peneliti

(Fitra Januar Rizky)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII)

Identitas Responden

Nama:

NIM:

Jenis Kelamin:

Usia:

Angkatan:

Sudah mengambil Mata Kuliah Pilihan Integrasi Proses Bisnis-SAP:

Sudah

Belum

Penghasilan orang tua (dalam Rupiah):

1. 0 - 10.000.000
2. 10.000.001 - 25.000.000
3. 25.000.001 - 40.000.000
4. > 40.000.000

Karir yang akan dipilih:

1. Konsultan ERP-SAP

2. Akuntan Publik
3. Akuntan Internal
4. Akuntan Pendidik
5. Non Akuntan

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan yang tersedia dengan kondisi yang sebenarnya. Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Setuju (S)
 2 = Tidak Setuju (TS) 4 = Sangat Setuju (SS)

Persepsi (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sertifikasi SAP konsultan dapat membantu karir sebagai seorang profesional.				
2.	Sertifikasi SAP konsultan dapat memberikan peluang meningkatkan kompetensi dibidangnya.				
3.	Saya perlu mengikuti pelatihan dan sertifikasi SAP konsultan.				
4.	Pengetahuan selama perkuliahan akan bermanfaat dalam berkarir sebagai professional dibidang SAP.				

5.	Sertifikasi SAP konsultan menambahkan kemampuan interpersonal.				
----	--	--	--	--	--

Motivasi (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.				
2.	Saya termotivasi untuk meningkatkan keahlian yang saya miliki.				
3.	Saya termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berprestasi.				
4.	Saya termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan yang tinggi.				
5.	Saya termotivasi untuk meningkatkan keahlian professional baik dalam skala nasional maupun internasional.				

Pengetahuan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui secara jelas biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.				
2.	Saya mengetahui dengan jelas lamanya waktu untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.				
3.	Saya mengetahui dengan baik program-program yang ditawarkan oleh SAP.				
4.	Saya mengetahui keunggulan dari program-program yang ditawarkan oleh SAP.				
5.	Saya mengetahui manfaat yang akan saya dapatkan setelah mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.				

Pemilihan Karir (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan saya dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.				

2.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.				
3.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat memperluas akses jaringan dengan dunia kerja.				
4.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa profesionalisme.				
5.	Dengan mengikuti program sertifikasi SAP konsultan dapat menjadi jaminan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik saat berada di dunia kerja kelak.				

Penghasilan Orang Tua (X₅)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Pekerjaan orang tua mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.				
2.	Penghasilan orang tua mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.				

3.	Pengeluaran keluarga per bulan mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.				
4.	Biaya yang perlu dikeluarkan mempengaruhi saya untuk mengambil program sertifikasi SAP konsultan.				
5.	Orang tua saya mampu membiayai dalam mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.				

Minat Mengambil Program Sertifikasi SAP (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.				
2.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.				
3.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi Akuntansi.				
4.	Saya tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP konsultan karena merupakan				

	suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan.				
5.	Saya berminat mengikuti program sertifikasi SAP konsultan.				



LAMPIRAN 2

Hasil Kuesioner

Variabel Persepsi (X_1) dan Motivasi (X_2)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
R1	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4
R2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
R4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R6	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
R7	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2
R8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
R9	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
R10	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
R11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R12	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4
R13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2
R14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

R15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
R16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
R17	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
R18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
R19	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
R20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R22	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2
R23	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
R24	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3
R25	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
R26	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4
R27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R28	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3
R29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
R30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3

R32	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4
R33	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
R34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R35	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R37	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4
R38	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4
R39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
R41	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2
R42	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
R43	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4
R44	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
R45	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
R46	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
R47	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
R48	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4

R49	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4
R50	2	2	1	1	2	4	4	4	3	3
R51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R52	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
R53	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3
R54	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
R55	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
R56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R57	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R58	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
R59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R60	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4
R61	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R62	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4
R63	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
R64	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
R65	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4

R66	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R68	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
R69	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
R70	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
R71	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
R72	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
R73	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R75	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4
R76	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R81	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R82	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4

R83	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R84	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
R85	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
R86	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R88	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3
R93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R94	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R96	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4
R97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R98	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
R99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

R100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R101	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R103	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Variabel Pengetahuan (X₃) dan Pemilihan Karir (X₄)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
R1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
R2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2
R3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
R4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
R5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R6	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
R7	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4
R8	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3
R9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4

R10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
R11	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R12	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
R13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
R14	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3
R15	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
R16	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4
R17	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4
R18	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4
R19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
R21	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
R22	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2
R23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R24	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2
R25	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
R26	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3

R27	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
R28	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R29	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3
R30	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
R31	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3
R32	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3
R33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
R34	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
R35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R38	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R41	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
R42	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
R43	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4

R44	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
R45	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R47	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4
R48	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
R49	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
R50	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
R51	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
R52	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
R53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R55	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
R56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R57	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3
R58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R59	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3
R60	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4

R61	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
R62	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R63	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R64	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4
R65	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
R66	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3
R67	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
R68	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
R69	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4
R70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R71	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R73	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
R74	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R75	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
R76	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

R78	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R80	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
R81	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3
R82	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1
R83	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R84	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
R85	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2
R86	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R88	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4
R89	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3
R90	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
R93	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R94	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

R95	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3
R96	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3
R97	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3
R98	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R99	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4
R100	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
R101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R102	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3
R103	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Variabel Penghasilan Orang Tua (X_5) dan Minat untuk Mengambil Program Sertifikasi SAP (Y)

Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
R1	1	2	1	1	4	2	3	3	3	3
R2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
R5	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3

R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R7	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2
R8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R9	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2
R10	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R12	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
R13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3
R15	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
R16	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
R17	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
R18	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3
R19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
R22	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3
R23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R24	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4
R25	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
R26	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3
R27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3

R28	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
R29	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
R30	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
R31	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3
R32	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
R33	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R34	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
R35	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R37	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3
R38	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
R39	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2
R40	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4
R41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R42	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
R43	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
R44	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
R45	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
R46	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2
R47	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3
R48	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
R49	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3

R50	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1
R51	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
R52	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3
R53	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2
R54	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3
R55	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
R56	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
R57	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3
R58	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
R59	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
R60	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
R61	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
R62	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3
R63	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R64	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
R67	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R69	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
R70	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
R71	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4

R72	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
R73	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
R74	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4
R75	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
R76	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3
R77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R78	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4
R79	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4
R80	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
R81	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3
R82	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
R83	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3
R84	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
R85	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3
R86	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2
R87	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R88	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4
R89	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4
R90	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

R94	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4
R95	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
R96	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R97	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3
R98	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4
R99	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3
R100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R101	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4
R102	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4
R103	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UNIVERSITY OF
INDONESIA
UNIVERSITAS
INDONESIA
UNIVERSITY OF
INDONESIA
UNIVERSITAS
INDONESIA

LAMPIRAN 3

Hasil Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	106	100%
Kuesioner yang layak digunakan	104	98%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	2	2%

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Laki-laki	30	28.8%
Perempuan	74	71.2%
Total	104	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase
19 tahun	3	2.9%
20 tahun	25	24%
21 tahun	54	51.9%
22 tahun	21	20.2%
23 tahun	1	1%
Total	104	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (Orang)	Persentase
2017	57	54.8%
2018	47	45.2%
Total	104	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Frekuensi (Orang)	Persentase
Rp 0 - Rp 10.000.000	72	69.2%
Rp 10.000.001 – Rp 25.000.000	21	20.2%
Rp 25.000.001 – Rp 40.000.000	9	8.7%
> Rp 40.000.000	2	1.9%
Total	104	100%

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	104	8	20	16.37	2.756
Motivasi	104	10	20	16.98	2.242
Pengetahuan	104	7	20	14.65	3.373
Pemilihan Karir	104	10	20	16.51	2.648
Penghasilan Orang Tua	104	5	20	13.49	3.280
Minat	104	5	20	15.86	3.197
Valid N (listwise)	104				

جامعة البصرة
الكلية الهندسية
الهندسة الكهربائية

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Correlations Persepsi (X₁)

		X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.2	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.3	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.4	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X1.5	Pearson Correlation	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Correlations Motivasi (X₂)

		X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X2.2	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X2.3	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

X2.4	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X2.5	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Correlations Pengetahuan (X₃)

		X3_Total
X3.1	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.2	Pearson Correlation	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.3	Pearson Correlation	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.4	Pearson Correlation	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X3.5	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Correlations Pemilihan Karir (X₄)

		X4_Total
X4.1	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X4.2	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X4.3	Pearson Correlation	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

X4.4	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X4.5	Pearson Correlation	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Correlations Penghasilan Orang Tua (X₅)

		X5_Total
X5.1	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X5.2	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X5.3	Pearson Correlation	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X5.4	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
X5.5	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Correlations Minat (Y)

		Y_Total
Y.1	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Y.2	Pearson Correlation	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Y.3	Pearson Correlation	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Y.4	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Y.5	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Persepsi (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	5

Reliability Statistics Motivasi (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Reliability Statistics Pengetahuan (X₃)

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	5

Reliability Statistics Pemilihan Karir (X₄)

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

Reliability Statistics Penghasilan Orang Tua (X₅)

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Reliability Statistics Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	5

LAMPIRAN 6
Hasil Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18771683
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.039
	Negative	-.064
Test Statistic		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.784

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi	.773	1.293
	Motivasi	.811	1.233
	Pengetahuan	.444	2.254
	Pemilihan Karir	.674	1.485

Penghasilan Orang Tua	.520	1.922
--------------------------	------	-------

a. Dependent Variable: Minat

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.545	1.183		1.307	.194
	Persepsi	.082	.052	.175	1.588	.116
	Motivasi	-.001	.062	-.001	-.010	.992
	Pengetahuan	-.088	.056	-.228	-1.564	.121
	Pemilihan Karir	.043	.058	.088	.741	.461
	Penghasilan Orang Tua	-.041	.053	-.104	-.774	.441

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 7

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	0.508	2.243

- a. Predictors: (Constant), Penghasilan Orang Tua, Motivasi, Persepsi, Pemilihan Karir, Pengetahuan
- b. Dependent Variable: Minat

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.567	2.078		-1.235	.220
	Persepsi	.208	.091	.179	2.282	.025
	Motivasi	.256	.109	.179	2.335	.022
	Pengetahuan	.205	.098	.216	2.079	.040
	Pemilihan Karir	.270	.102	.224	2.659	.009
	Penghasilan Orang Tua	.238	.093	.245	2.553	.012

a. Dependent Variable: Minat

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559.868	5	111.974	22.260	.000 ^b
	Residual	492.969	98	5.030		
	Total	1052.837	103			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Penghasilan Orang Tua, Motivasi, Persepsi, Pemilihan Karir, Pengetahuan

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.567	2.078		-1.235	.220
	Persepsi	.208	.091	.179	2.282	.025
	Motivasi	.256	.109	.179	2.335	.022
	Pengetahuan	.205	.098	.216	2.079	.040

Pemilihan Karir	.270	.102	.224	2.659	.009
Penghasilan Orang Tua	.238	.093	.245	2.553	.012

a. Dependent Variable: Minat

